

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem Pengaplikasian Data Laporan Keuangan (SIAKUD) Berbasis Web pada Desa Rintis mampu memberikan solusi efektif dalam pengelolaan laporan keuangan desa. Sistem ini meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan serta pelaporan data keuangan, mengurangi risiko kesalahan manusia yang sering terjadi pada metode manual. Selain itu, implementasi berbasis web memungkinkan aksesibilitas yang lebih luas bagi perangkat desa dan pihak terkait, sehingga meningkatkan transparansi serta mempermudah pengambilan keputusan. Dari segi keamanan, sistem ini telah dirancang dengan autentikasi pengguna, hak akses, dan enkripsi data, sehingga informasi keuangan tetap terlindungi dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem bekerja secara optimal sesuai dengan kebutuhan pengguna, dengan antarmuka yang dirancang sederhana dan mudah digunakan, terutama bagi perangkat desa yang belum terbiasa dengan teknologi digital. Selain itu, evaluasi terhadap sistem membuktikan bahwa fitur-fitur utama telah berfungsi dengan baik dalam mengelola, menyimpan, dan menampilkan laporan keuangan secara real-time. Namun, agar sistem tetap optimal dalam jangka panjang, diperlukan pemeliharaan rutin seperti perbaikan bug, pembaruan fitur, serta pemantauan keamanan secara berkala. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan keuangan desa menjadi lebih terstruktur, transparan,

dan efisien, serta dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan tata kelola keuangan mereka.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi Pengaplikasian Data Laporan Keuangan (SIAKUD) Berbasis Web pada Desa Rintis, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut:

### **1. Peningkatan Fitur Keamanan**

Untuk menjaga integritas dan kerahasiaan data keuangan desa, disarankan agar sistem dilengkapi dengan fitur keamanan tambahan seperti autentikasi dua faktor (two-factor authentication), pencatatan log aktivitas pengguna, serta sistem pencadangan data otomatis guna menghindari kehilangan informasi akibat gangguan teknis.

### **2. Pelatihan Pengguna dan Pendampingan**

Mengingat tidak semua perangkat desa memiliki latar belakang teknologi yang kuat, pelatihan secara berkala diperlukan agar mereka dapat mengoperasikan sistem dengan optimal. Pendampingan dalam tahap awal implementasi juga dapat membantu meningkatkan pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur yang tersedia.

### **3. Integrasi dengan Sistem Keuangan yang Lebih Luas**

Agar sistem lebih komprehensif, dapat dipertimbangkan integrasi dengan sistem keuangan desa lainnya, seperti aplikasi perencanaan anggaran desa (APBDes), sistem perpajakan, atau platform yang terhubung dengan lembaga keuangan. Hal ini akan mempermudah proses sinkronisasi data dan

mempercepat pengambilan keputusan berbasis data.

#### 4. Pengembangan Versi Mobile-Friendly

Untuk meningkatkan aksesibilitas, disarankan agar sistem dikembangkan lebih lanjut menjadi mobile-friendly atau memiliki aplikasi berbasis Android/iOS. Dengan demikian, perangkat desa dapat lebih mudah mengakses laporan keuangan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat seluler.

#### 5. Evaluasi dan Pemeliharaan Berkala

Sistem perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh fitur berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, pemeliharaan rutin seperti pembaruan (updates) dan perbaikan bug harus dilakukan untuk menjaga performa serta keamanan sistem dalam jangka panjang.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan sistem SIAKUD dapat semakin efektif dalam mendukung pengelolaan keuangan desa secara digital, transparan, dan efisien, serta dapat diadopsi oleh desa-desa lain sebagai solusi dalam tata kelola keuangan yang modern.